

**HUBUNGAN PEMENUHAN KEWAJIBAN K3 OLEH PENGURUS  
DENGAN TINGKAT KEPATUHAN TENAGA KERJA PT PP URBAN  
PROYEK REHABILITASI PASAR LEGI KOTA SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Oleh:**

**RIVANDA CHANDRA FIRMANSYAH**

**J410170143**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN PEMENUHAN KEWAJIBAN K3 OLEH PENGURUS  
DENGAN TINGKAT KEPATUHAN TENAGA KERJA PT PP URBAN  
PROYEK REHABILITASI PASAR LEGI KOTA SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**RIVANDA CHANDRA FIRMANSYAH**  
**J410170143**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen  
Pembimbing



**Tarwaka, PGDip.Sc.,M.Erg**  
**NIP. 19640929 198803 1019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Berjudul:**

**HUBUNGAN PEMENUHAN KEWAJIBAN K3 OLEH PENGURUS DENGAN  
TINGKAT KEPATUHAN TENAGA KERJA PT PP URBAN PROYEK REHABILITASI  
PASAR LEGI KOTA SURAKARTA**

Oleh:

**RIVANDA CHANDRA FIRMANSYAH**  
**J 410 170 143**

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Tanggal 8 Mei 2021  
**Pembimbing**

  
**Tarwaka, PGDip.Sc.,M.Erg**  
**NIP. 19640929 198803 1 019**

Ketua Penguji : Tarwaka, PGDip.Sc.,M.Erg (.....)  
Anggota Penguji I : Dwi Astuti S.Pd., S.KM., M.Kes (.....)  
Anggota Penguji II : Sri Darnoto, S.KM., M.PH (.....)

**Menyetujui,**  
**Kaprodi Kesehatan Masyarakat**

  
**Sri Darnoto, S.K.M.,M.P.H**  
**NIK. 1015**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

  
**Irdawati, S.Kep, Ns., M.Si.Med**  
**NIK. 753**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 29 Mei 2021

Yang Menyatakan



Rivanda Chandra Firmansyah

## **Hubungan Pemenuhan Kewajiban K3 Oleh Pengurus Dengan Tingkat Kepatuhan Tenaga Kerja PT PP Urban Proyek Rehabilitasi Pasar Legi Kota Surakarta**

### **ABSTRAK**

Kepatuhan pekerja merupakan suatu masalah dalam tingginya angka terjadinya kecelakaan kerja. Kondisi tingginya angka kecelakaan kerja disebabkan karena kurangnya kepedulian mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemenuhan kewajiban K3 dengan kepatuhan pekerja di proyek rehabilitasi Pasar Legi Kota Surakarta. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 46 orang. Hasil penelitian dengan uji statistik Rank Spearman menunjukkan nilai  $p\text{-value } 0,000 < 0,005$  yang berarti ada hubungan antara pemenuhan kewajiban K3 dengan tingkat kepatuhan pekerja di proyek rehabilitasi Pasar Legi Kota Surakarta. diperoleh nilai  $r = 0,699$  menunjukkan kekuatan hubungan kuat. Disarankan melakukan penyuluhan atau mempromosikan tentang pentingnya K3 kepada pekerja, agar pekerja lebih patuh dalam menggunakan APD dan terbentuknya budaya keselamatan dan kesehatan kerja.

**Kata Kunci** : Pemenuhan kewajiban K3, Kepatuhan, Pekerja

### **Abstract**

The Worker compliance is a problem in the high number of work accidents. The high number of accidents at work is caused by a lack of concern about occupational safety and health. This study aims to determine the relationship between the fulfillment of K3 obligations with workers' compliance in the Pasar Legi rehabilitation project. The research design used was approach cross sectional. The population in this study were 60 people. The sampling technique used was purposive sampling with a total sample of 46 people. The results of the study with the Spearman Rank statistical test obtained that the value of  $r = 0.699$  shows the strength of a strong relationship and a  $p\text{-value of } 0.000 < 0.005$ . which means so that there is a relationship between the fulfillment of K3 obligations with the compliance of workers in the Pasar Legi rehabilitation project. Suggestions given to related contractors are to provide counseling or promote the importance of K3 to workers, so that workers are more obedient in using PPE and the formation of a culture of occupational safety and health.

**Keywords** : Fulfillment of K3 obligations, compliance, workers

## **1. PENDAHULUAN**

Keselamatan di setiap tempat kerja sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja bahwa Perusahaan berkewajiban memenuhi dan mentaati syarat-syarat keselamatan kerja. Kewajiban perusahaan menyelenggarakan K3 juga diatur dalam pasal 87 ayat 1 UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan bahwa “Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan”. Hal ini memberikan konsekuensi hukum yang mengikat bagi perusahaan untuk mengatur dengan baik jaminan perlindungan K3 terhadap pekerjanya guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal. Setiap perusahaan diwajibkan untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) seperti dalam menggunakan alat pelindung diri di tempat kerja yang mempunyai resiko terhadap timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Tarwaka, 2014).

Menurut Rinanti (2013) perusahaan di Indonesia meraih keuntungan yang sebesar-besarnya dengan meminimalkan tenaga kerja dan pengeluaran serta kurang pedulinya pihak perusahaan akan pentingnya aspek K3, Selain itu perusahaan di Indonesia belum menjadikan aspek K3 sebagai prioritas, sehingga masih banyak peristiwa kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang terjadi. Profit perusahaan itu sendiri akan berkurang karena adanya peristiwa kecelakaan kerja yang mengharuskan perusahaan membayar biaya pengobatan, perawatan korban kecelakaan kerja. Perusahaan juga diharuskan membayar kerugian bahkan mengganti alat-alat atau mesin yang rusak akibat kecelakaan tersebut. Untuk mengantisipasi agar tidak terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, pemerintah menghimbau pada setiap perusahaan harus menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Berdasarkan data dari International Labour Organization (ILO), pada tahun 2012 ILO mencatat angka kematian yang diakibatkan karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja sebanyak 2 juta kasus setiap tahun. Selanjutnya data pada tahun 2013 dilaporkan bahwa setiap 15 detik terdapat 1 tenaga kerja yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja dan 160 tenaga kerja mengalami sakit akibat kerja (Kemenkes RI, 2014).

Angka kecelakaan di Indonesia masih cukup tinggi. Berdasarkan data dari Direktorat Bina Kesehatan Kerja dan Olahraga Kemenkes RI 2014 jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2011 hingga tahun 2013. Tercatat sebanyak 9.891 kasus pada tahun 2011, kemudian tahun 2012 angka kecelakaan kerja yang terjadi sebanyak 21.735 kasus, dan pada tahun 2013 terdapat 35.917 kasus kecelakaan kerja. Selanjutnya data terakhir yang didapat pada tahun 2014 tercatat sebanyak 24.910 kasus kecelakaan kerja, dan pada akhir tahun 2015 telah terjadi kecelakaan kerja sejumlah 105.182 kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 2.375 orang. Demikian pula dengan jumlah kasus penyakit akibat kerja pada tahun 2011 sebanyak 57.929 kasus, tahun 2012 tercatat angka penyakit akibat kerja yang terjadi 60.322 kasus, tahun 2013 sebanyak 97.144 kasus penyakit akibat kerja dan data terakhir yang didapat pada tahun 2014 terjadi 40.694 kasus (Safetyshoe, 2016).

Melihat besarnya angka kecelakaan kerja tersebut maka harus diselenggarakan pengendalian resiko berdasarkan hierarkinya dimulai dari eliminasi, substitusi, rekayasa teknis, administratif dan penggunaan APD. Perusahaan sudah melakukan berbagai upaya untuk mencegah kecelakaan kerja dan melindungi tenaga kerja dengan penggunaan APD namun masih seringkali ditemukan tenaga kerja yang tidak patuh dalam menggunakan APD. Berdasarkan hasil penelitian Sari (2012) menyebutkan bahwa 26,3% tenaga kerja yang jarang menggunakan APD pernah mengalami kecelakaan kerja saat bekerja. Hal ini berarti kepatuhan dalam menggunakan APD juga memiliki hubungan untuk terjadinya kecelakaan kerja.

Berdasarkan penelitian Rengganis (2012), bahwa meskipun perusahaan telah menyediakan APD secara gratis namun tidak cukup membuat tenaga kerja sadar akan pentingnya APD saat bekerja. Hasil penelitian Huda (2017) menunjukkan bahwa jumlah karyawan yang patuh menggunakan APD dengan rambu-rambu K3 yang memenuhi kriteria yaitu, 14 karyawan (46,7%) patuh, 11 karyawan (36,7%) cukup patuh dan 5 karyawan (16,7%) tidak patuh. sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara rambu-rambu K3 dengan kepatuhan penggunaan APD.

Berdasarkan data sekunder yang didapat dari salah satu perusahaan konstruksi nasional, dari tahun 2007-2014 masih terdapat 66,7% pelanggaran disiplin berupa tidak memakai APD saat bekerja atau saat berada di sekitar proyek, 28,6% merokok di area

bebas rokok dan 3% unsafe action. Kemudian sepanjang tahun 2007-2014 terdapat 6 kecelakaan kerja berupa terperosok dan terjepit saat bekerja, 7 insiden disebabkan oleh kerusakan fasilitas kerja (Listiana, 2017).

Rehabilitasi pasar legi berada dibawah tanggung jawab Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) Jawa Tengah, Ditjen Cipta Karya Kementrian PUPR dengan kontraktor pelaksana PT Perumahan (PT PP Urban). Pembangunan pasar legi dilakukan di lahan seluas 21.978 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 31.072 m<sup>2</sup>. PT PP Urban selaku kontraktor pelaksana memiliki kurang lebih 350 pekerja selama proyek berlangsung dengan jam kerja pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB, akan tetapi untuk bulan Januari 2021 pihak kontraktor baru mempekerjakan sejumlah 60 pekerja lapangan/kuli dan 27 staf. Proyek rehabilitasi yang dilakukan mempunyai berbagai resiko bahaya yang ditimbulkan seperti kecelakaan akibat kerja karena kondisi dan situasi tempat kerja. Dengan demikian, kondisi tersebut membuat perusahaan harus memenuhi kewajiban K3 di tempat kerja untuk meminimalisir kecelakaan saat pekerja melakukan pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Hubungan Pemenuhan Kewajiban K3 Oleh Pengurus dengan Tingkat Kepatuhan Tenaga Kerja PT PP Urban Proyek Rehabilitasi Pasar Legi Kota Surakarta”.

## **2. METODE**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021 di PT PP Urban proyek rehabilitasi Pasar Legi Kota Surakarta. Tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih 8 bulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja Outdoor pada PT PP Urban proyek rehabilitasi Pasar Legi Kota Surakarta. Jumlah semua pekerja Outdoor (populasi) tersebut adalah 60 orang. Jumlah sampel keseluruhan dalam penelitian ini adalah 46 responden dan menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya

yaitu pemenuhan kewajiban K3 oleh pengurus (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu kepatuhan tenaga kerja (X).

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan disebarakan langsung kepada responden. Dalam penelitian ini menggunakan item-item pernyataan dalam bentuk kuesioner yang sebelumnya di ujicobakan pada subyek uji coba berjumlah 20 orang di proyek pembangunan apartement Solo Urbana karena memiliki karakteristik yang sama. Hasil uji coba kuesioner dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji coba validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi Product Moment. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah variabel pemenuhan kewajiban K3 terdiri dari 20 pernyataan, berdasarkan hasil uji validitas, pernyataan yang dinyatakan valid berjumlah 16 pernyataan. Sedangkan variabel tingkat kepatuhan pekerja terdiri dari 20 pernyataan, berdasarkan hasil uji validitas pernyataan yang dinyatakan valid berjumlah 16 pernyataan. Item pernyataan yang valid dengan hasil korelasi nilai  $r$  hitung  $> 0,444$  sedangkan item pernyataan yang tidak valid diperoleh  $r$  hitung  $< 0,444$ .

Hasil uji reliabilitas dari kuesioner variabel pemenuhan kewajiban K3 adalah  $0,807 >$  konstanta  $(0,7)$  yang berarti kuesioner penelitian pemenuhan kewajiban K3 reliable. Hasil uji reliabilitas dari kuesioner tingkat kepatuhan pekerja adalah  $0,914 >$  konstanta  $(0,7)$  yang berarti kuesioner penelitian tingkat kepatuhan pekerja reliable. Hasil dari pengumpulan data diuji menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas. Teknik analisis data menggunakan Uji statistik korelasi *Rank Spearman*.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil wawancara sejumlah 46 responden menggunakan instrumen kuesioner yang telah dilakukan pada penelitian primer sebelumnya, diketahui seluruh pekerja lapangan/kuli adalah laki-laki (100%) dengan jam kerja 8 jam/hari.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi karakteristik responden dengan kepatuhan pekerja

Karakteristik	Frek	Presentase %	Kepatuhan Pekerja			
			Patuh		Tidak Patuh	
			N	%	N	%
<b>Umur</b>						
Dewasa (20-30)	17	37.0 %	17	100%	0	0%
Sangat Dewasa (31-40)	23	50.0 %	21	91,3%	2	8,7%
Tua (41-50)	5	10.9 %	5	100%	0	0%
Sangat Tua (>51)	1	2.2 %	1	100%	0	0%
<b>Mean</b>	33,72					
<b>Std.</b>	6,788					
<b>Masa Kerja</b>						
<3 tahun	5	10.9 %	5	100%	0	0%
>3 tahun	41	89.1 %	39	95,1%	2	4,9%
<b>Pendidikan</b>						
SD	5	10.9 %	5	100%	0	0%
SMP	22	47.8 %	20	90,9%	2	9,1%
SMA	19	41.3 %	19	100%	0	0%

Berdasarkan data pada Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia responden di PT. PP Urban proyek rehabilitasi pasar Legi kota Surakarta diketahui umur responden paling banyak adalah sangat dewasa 31-40 tahun berjumlah 23 orang (50,0%), Responden Dewasa 21-30 tahun sebanyak 17 orang (37,0%), Responden Tua 41-50 Tahun sebanyak 5 orang (10,9%), sedangkan untuk umur paling sedikit adalah Sangat Tua Lebih dari 55 tahun sejumlah 1 orang (2,2%) dengan rata-rata responden berumur 33,72 dan standar deviasi 6,788.

Distribusi Frekuensi Pendidikan responden di PT. PP Urban proyek rehabilitasi pasar Legi kota Surakarta diketahui Pendidikan responden paling banyak adalah SMP

sebanyak 22 orang (47,8%), Responden berpendidikan SMA sebanyak 19 orang (41,3%), Sedangkan untuk pendidikan paling sedikit adalah Responden berpendidikan SD sebanyak 5 orang (10,9%). Distribusi Frekuensi Masa Kerja responden diketahui masa kerja responden paling banyak adalah > 3 Tahun sebanyak 41 orang (89,1), sedangkan untuk masa kerja paling sedikit adalah < 3 Tahun sebanyak 5 orang (10,9%).

Hasil pengukuran umur dengan kepatuhan pada responden di PT. PP Urban proyek rehabilitasi pasar Legi kota Surakarta yaitu diketahui bahwa pada kategori umur sangat dewasa ada sebagian pekerja yang tidak patuh sebanyak 2 orang (8,7%). Sedangkan pada kategori umur yang lainnya semua pekerja patuh.

### 3.2 Analisis Univariat

#### a. Hasil Pengukuran Pemenuhan Kewajiban K3

##### 1) Pemenuhan Rambu-Rambu K3

Tabel 2. Distribusi Pemenuhan Rambu-Rambu K3 Pekerja PT PP Urban Proyek Rehabilitasi Pasar Legi Kota Surakarta

Pemenuhan Rambu-Rambu K3	Frekuensi	Presentase (%)
Terpenuhi (9-16)	46	100%
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data pada Tabel 2 hasil pengukuran Pemenuhan rambu-rambu K3 di PT. PP Urban proyek rehabilitasi pasar Legi kota Surakarta diperoleh hasil yaitu sebanyak 46 orang (100%) Terpenuhi Kewajiban K3, yaitu kewajiban terhadap pemenuhan rambu-rambu K3 di tempat kerja.

##### 2) Pemenuhan APD

Tabel 3. Distribusi Pemenuhan APD Pekerja PT PP Urban Proyek Rehabilitasi Pasar Legi Kota Surakarta.

Pemenuhan Kewajiban K3	Frekuensi	Presentase (%)
Terpenuhi (9-16)	45	97.8%
Tidak Terpenuhi (0-8)	1	2.2 %
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data pada Tabel 3 hasil pengukuran Pemenuhan APD K3 di PT. PP Urban proyek rehabilitasi pasar Legi kota Surakarta diperoleh hasil yaitu sebanyak 45 orang (97,8%) Terpenuhi APD pekerja, sedangkan sebanyak 1 orang (2,2%) orang Tidak Terpenuhi APD pekerja.

b. Hasil Pengukuran Kepatuhan Pekerja

1) Kepatuhan Pekerja Terhadap Rambu-Rambu K3

Tabel 4. Distribusi Kepatuhan Pekerja Terhadap Rambu-Rambu K3 PT PP Urban Proyek Rehabilitasi Pasar Legi Kota Surakarta

Kepatuhan Rambu-Rambu K3	Frekuensi	Presentase (%)
Patuh (9-16)	46	100 %
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data pada Tabel 4 hasil pengukuran kepatuhan pekerja terhadap rambu-rambu K3 di PT. PP Urban proyek rehabilitasi pasar Legi kota Surakarta diperoleh hasil yaitu responden yang Patuh terhadap rambu-rambu K3 berjumlah 46 orang (100%).

2) Kepatuhan Pekerja Terhadap APD

Tabel 5. Distribusi Kepatuhan Pekerja Terhadap APD PT PP Urban Proyek Rehabilitasi Pasar Legi Kota Surakarta

Kepatuhan APD	Frekuensi	Presentase (%)
Patuh (9-16)	44	95.7 %
Tidak Patuh (0-8)	2	4.3 %
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data pada Tabel 5 hasil pengukuran kepatuhan pekerja terhadap APD di PT. PP Urban proyek rehabilitasi pasar Legi kota Surakarta diperoleh hasil yaitu responden yang Tidak Patuh sebanyak 2 orang (4,3%), sedangkan responden yang Patuh berjumlah 44 orang (95,7%).

### 3.4 Analisis Bivariat

Tabel 6. Hasil Uji Hubungan Pemenuhan Kewajiban K3 dengan Kepatuhan Pekerja PT PP Urban Proyek Rehabilitasi Pasar Legi Kota Surakarta

Pemenuhan Kewajiban K3	Kepatuhan Pekerja				Total	p value	R	
	Tidak Patuh		Patuh					
	N	%	N	%	N	%		
Tidak Terpenuhi	0	0	1	100	1	100	0,000	0,699
Terpenuhi	2	4	43	96	45	100		
<b>Total</b>					46	100		

Berdasarkan data pada Tabel 6 hasil uji *Spearman's Rho* menunjukkan p value sebesar  $0,000 < 0,005$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan terdapat hubungan yang signifikan antara Pemenuhan Kewajiban K3 dengan Kepatuhan Pekerja PT PP Urban Proyek Rehabilitasi Pasar Legi Kota Surakarta. Hasil uji statistik, korelasi antara Pemenuhan Kewajiban K3 dengan Kepatuhan menghasilkan angka 0,699. Dari angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara Pemenuhan Kewajiban K3 dengan Kepatuhan Pekerja menunjukkan kekuatan hubungan kuat dan arah hubungan positif.

### 3.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji analisis *rank spearman* didapatkan hasil skor signifikansi (p-value) sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara pemenuhan kewajiban K3 dengan kepatuhan pekerja di proyek rehabilitasi pasar legi Kota Surakarta. Kemudian untuk nilai kekuatan hubungan (r) dari hasil analisis tersebut adalah 0,699 yang berarti kedua variabel memiliki derajat hubungan yang kuat serta memiliki arah hubungan positif. Hasil uji statistik antara pemenuhan kewajiban K3 dan kepatuhan pekerja didapatkan pekerja yang berpendapat kewajiban K3 terpenuhi dan tidak patuh sebanyak 2 orang (4%). Hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi kepada pekerja terkait pentingnya mematuhi peraturan tentang rambu-rambu dan penggunaan alat pelindung diri saat melakukan pekerjaan,

selain itu pengetahuan pekerja juga berpengaruh terhadap kepatuhan individu dari pekerja. Sedangkan untuk pekerja yang berpendapat kewajiban K3 terpenuhi dan patuh sebanyak 43 orang (96%). Hal tersebut terjadi karena tingginya pengetahuan dan kesadaran masing-masing pekerja bahwa banyak sekali resiko kecelakaan akibat kerja yang ada di tempat kerja sehingga para pekerja mematuhi kewajiban K3 untuk meminimalisir kecelakaan saat melakukan pekerjaan.

Dalam pelaksanaan penelitian pemenuhan kewajiban K3 oleh pengurus pada pekerja proyek rehabilitasi pasar Legi kota Surakarta diketahui bahwa hasil pengukuran menunjukkan adanya dua kategori pemenuhan kewajiban K3 oleh pengurus, yaitu kategori terpenuhi dan tidak terpenuhi. Diperoleh hasil yaitu sebanyak 46 orang (100%) Terpenuhi kewajiban pemenuhan rambu-rambu K3, dalam hal ini pekerja merasakan pemenuhan kewajiban K3 oleh pengurus di tempat kerja sudah cukup baik dengan sudah terpasangnya rambu-rambu K3 di setiap sudut tempat kerja. Sedangkan dalam hal pemenuhan APD diperoleh hasil yaitu sebanyak 45 orang (97,8%) Terpenuhi kewajiban pemenuhan APD dan sebanyak 1 orang (2,2%) orang tidak terpenuhi kewajiban pemenuhan APD, dalam hal ini pekerja merasakan pemenuhan kewajiban K3 sudah cukup terpenuhi tetapi masih ada kekurangan pemenuhan pada bagian-bagian tertentu pada proyek pasar legi, diantaranya adalah kurangnya penyuluhan atau mempromosikan tentang pentingnya K3 kepada pekerja sehingga menganggap masih kurang terpenuhi.

Secara keseluruhan keberadaan rambu-rambu yang ada di PT. PP Urban proyek rehabilitasi pasar Legi Kota Surakarta sebagian banyak sudah memenuhi kriteria dan item-itemnya sudah sesuai dengan standar. PT PP Urban berkomitmen dalam memperhatikan rambu-rambu K3 yang ada di lingkungan kerjanya, Salah satu implementasi programnya yaitu dengan memperbaharui rambu-rambu K3 secara berkelanjutan dengan mengganti rambu-rambu K3 versi lama dengan versi terbaru ataupun yang sudah rusak diganti dengan yang baru dan secara berkelanjutan terus menambah dan memasang rambu-rambu K3 di lingkungan kerjanya yang memiliki potensi risiko bahaya kecelakaan kerja yang mengakibatkan luka ringan ataupun luka berat.

Secara umum pemenuhan APD yang ada di PT. PP Urban proyek rehabilitasi pasar Legi Kota Surakarta sudah cukup baik dan memenuhi standar. Perusahaan juga

sudah membuat peraturan tentang pemakaian APD di tempat kerja. Dalam pemilihan alat pelindung diri PT. PP Urban juga memperhatikan ketentuan pemilihan APD diantaranya dapat memberikan pelindung yang cukup terhadap bahaya, tidak mudah rusak, tidak menimbulkan bahaya-bahaya tambahan, tidak membatasi gerakan persepsi sensoris dan nyaman digunakan oleh para pekerja.

Hasil pengukuran kepatuhan pada pekerja proyek rehabilitasi pasar Legi Kota Surakarta menunjukkan kepatuhan terhadap rambu-rambu sebanyak 46 orang (100%), sedangkan kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD diperoleh hasil yaitu responden yang Tidak Patuh sebanyak 2 orang (4,3%), sedangkan responden yang Patuh sebanyak 44 orang (95,7%). Rambu-rambu K3 yang ada pada proyek rehabilitasi Pasar Legi telah memberikan dampak yang positif terhadap kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD karena rambu-rambu K3 yang menarik, mudah dibaca, dilihat, dimengerti dan dapat dipercaya sehingga pesan tersampaikan dengan efektif. Sedangkan kepatuhan pekerja dalam penggunaan APD di proyek rehabilitasi pasar legi sudah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan perusahaan namun perlu ditingkatkan lagi agar pekerja lebih patuh dalam menggunakan APD dan terbentuknya budaya keselamatan dan kesehatan kerja, karena masih ada beberapa pekerja yang kurang lengkap memakai APD yang diwajibkan oleh perusahaan.

Dari hasil observasi selama penelitian masih terdapat beberapa pekerja yang tidak menggunakan masker saat bekerja, hal tersebut dikarenakan banyak pekerja yang mengeluh merasakan tidak nyaman dan tidak bisa bernafas secara bebas jika menggunakan masker saat melakukan pekerjaan. Hal tersebut membuat perusahaan harus melakukan penyuluhan terkait pentingnya penggunaan masker ditempat kerja selama pandemi covid 19 berlangsung. Salah satu media untuk penyuluhan atau mempromosikan tentang K3 kepada pekerja mengenai penggunaan masker di PT. PP Urban yaitu dengan menggunakan rambu-rambu K3 tujuannya agar karyawan patuh menggunakan APD sesuai peraturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Penelitian yang saya lakukan sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Susanto (2013), berdasarkan hasil analisa statistik dengan menggunakan uji Chi-Square didapat p-value sebesar 0,002 yang berarti terdapat hubungan antara ketersediaan APD dengan kepatuhan pekerja operator dalam pemakaian APD. Penelitian ini juga

diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rengganis (2012), bahwa meskipun perusahaan telah menyediakan APD secara gratis namun tidak cukup membuat tenaga kerja sadar akan pentingnya APD saat bekerja. Walaupun perusahaan sudah memenuhi kewajiban K3 diperusahaan tidak membuat pekerja memiliki kesadaran dan kepatuhan dalam melakukan pekerjaannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Huda (2017), Berdasarkan hasil penelitian dengan uji chi square didapatkan  $\rho$  value =  $0,022 < \alpha$  (0,05) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara rambu-rambu keselamatan dan kesehatan kerja dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada karyawan departemen produksi unit burning and cooling plant 9 dan 10 di PT ITP Tbk. Palimanan Cirebon.

Selain karena Pemenuhan Kewajiban K3, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja seperti umur, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja. Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan wawancara kepada pekerja di proyek rehabilitasi pasar legi Kota Surakarta diketahui bahwa rata-rata umur pekerja adalah 34 tahun dengan kisaran umur yaitu dari 20 tahun sampai 60 tahun. Selain itu diketahui juga karakteristik pekerja proyek rehabilitasi pasar legi Kota Surakarta untuk kategori umur sangat dewasa 31-40 tahun berjumlah 23 orang (50,0%), Responden Dewasa 21-30 tahun sebanyak 17 orang (37,0%), Responden Tua 41-50 Tahun sebanyak 5 orang (10,9%), sedangkan untuk umur paling sedikit adalah Sangat Tua Lebih dari 55 tahun sejumlah 1 orang (2,2%).

Menurut Notoatmodjo (2012), perilaku merupakan perpaduan antara faktor internal yang terdiri dari kecerdasan, persepsi, motivasi, minat dan emosi dan faktor eksternal yang terdiri dari obyek kelompok dan hasil kebudayaan. Perilaku juga bergantung pada karakteristik atau faktor lain dari tenaga kerja itu sendiri. Salah satu karakteristik dari tenaga kerja adalah faktor umur yang mempengaruhi perilaku patuh menggunakan APD.

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan wawancara di proyek rehabilitasi pasar legi Kota Surakarta menunjukkan bahwa pendidikan responden diketahui paling banyak adalah SMP sebanyak 22 orang (47,8%), Responden

berpendidikan SMA sebanyak 19 orang (41,3%), Sedangkan untuk pendidikan paling sedikit adalah Responden berpendidikan SD sebanyak 5 orang (10,9%).

Menurut Notoatmodjo (2012), pendidikan merupakan salah satu faktor pada karakteristik tenaga kerja yang akan mempengaruhi perilaku. Pendidikan juga akan mempengaruhi tenaga kerja dalam upaya mencegah penyakit dan meningkatkan kemampuan memelihara kesehatan. Meskipun pendidikan memiliki kuat hubungan yang rendah dengan kepatuhan menggunakan APD namun pendidikan tetap menjadi faktor yang mendukung tenaga kerja patuh menggunakan APD. Patuh menggunakan APD berarti tenaga kerja berupaya memelihara kesehatannya dan melindungi diri dari bahaya keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Humau (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan tenaga kerja dengan kepatuhan menggunakan APD.

Ketidakpatuhan yang dialami oleh pekerja proyek rehabilitasi pasar legi Kota Surakarta pada intinya adalah kurangnya kesadaran tentang kepatuhan dalam menggunakan APD dan terbentuknya budaya keselamatan dan kesehatan kerja, karena masih ada beberapa sebagian pekerja yang kurang lengkap memakai APD yang diwajibkan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil di atas peraturan yang ditetapkan perusahaan perlu ditingkatkan lagi agar pekerja lebih patuh dalam menggunakan APD dan terbentuknya budaya keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu cara lain yaitu dengan melakukan penyuluhan atau mempromosikan tentang pentingnya K3 kepada pekerja, Salah satu media untuk penyuluhan yaitu dengan menggunakan rambu-rambu K3 tujuannya agar karyawan patuh menggunakan APD sesuai peraturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Terdapat hubungan secara signifikan antara pemenuhan kewajiban K3 dengan kepatuhan pekerja ( $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ ) dengan kekuatan hubungan ( $r$ ) 0,699 yang berarti memiliki hubungan kuat serta arah hubungan yang positif. Pemenuhan kewajiban K3 oleh Pengurus sebagian besar dalam kategori Terpenuhi (9-16) sebesar 97,8% dan kategori tidak terpenuhi (0-8) sebesar 2,2%. 3. Kepatuhan pekerja sebagian besar dalam kategori patuh (9-16) sebesar 95,7% dan Tidak Patuh (0-8) sebesar 4,3%.

## 4.2 Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih Kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses Penyusunan Artikel ini, Dukungan profesional dan bantuan dari semua pihak yang terhormat telah membuat artikel ini berkualifikasi untuk diterbitkan.

Pihak yang berkontribusi :

1. Prof. Dr. Sofyan Anis, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Irdawati, S.Kep,Ns., M.Si.,Med selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Sri Darnoto, SKM., M.PH selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Tarwaka, PGDip.Sc.,M.Erg selaku dosen pembimbing dan Dwi Astuti S.Pd., S.KM., M.Kes serta Sri Darnoto, SKM., M.PH selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran kepada penulis.
5. Seluruh Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta atas ilmu yang telah diberikan
6. PT PP Urban proyek rehabilitasi Pasar Legi Kota Surakarta sebagai tempat penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Huda, S., Kamasturyani, Y., & Erawan, S. P. (2017). *Hubungan Rambu-Rambu Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Karyawan Departemen Produksi Di Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*. Palimanan Cirebon. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 4(1).

Kemenkes RI. (2014). Satu Orang Pekerja di Dunia Meninggal Setiap 15 Detik Karena Kecelakaan Kerja. Diakses: 21 September 2020. [Http://www.depkes.go.id/article/print/201411030005/1-orang-pekerja-didunia-meninggal-setiap-15-detik-karena-kecelakaan-kerja.html](http://www.depkes.go.id/article/print/201411030005/1-orang-pekerja-didunia-meninggal-setiap-15-detik-karena-kecelakaan-kerja.html)

Listiana, Y., & Tarwaka, P. (2017). *Penilaian Pekerjaan Risiko Tinggi Dengan Metode Job Safety Analysis (JSA) Dalam Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Kecelakaan Kerja Di Produksi Tiang Pancang Bulat Jalur 4 PT. Wijaya Karya Beton TBK PPB Boyolali* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rengganis. Fitriana. (2012). *Faktor yang mempengaruhi perilaku tenaga kerja percetakan terhadap penggunaan APD di bagian produksi PT. Antar Surya Jaya Surabaya*. Skripsi. Surabaya : FKM Universitas Airlangga

Rinanti, E. (2013). *Penerapan Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di Bagian Industri PT. Hanil Indonesia Boyolali*. [Naskah Publikasi]. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan UMS.

Safetyshoe. (2016). Data Kecelakaan Kerja Tahun 2016. Diakses: 21 September 2020. [Http://www.safetyshoe.com/tag/data-kecelakaan-kerja-tahun-2016/](http://www.safetyshoe.com/tag/data-kecelakaan-kerja-tahun-2016/)

Sari. Citra Ratna. (2012). *Hubungan Karakteristik Tenaga Kerja dengan Kecelakaan Kerja*. Skripsi. Surabaya: FKM Universitas Airlangga.

Susanto, A., Arifin, B., & Arifin, B. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pekerja dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (Apd) di Bagian Coal Yard PT X Unit 3 & 4 Kabupaten Jepara Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 2(1), 18861.

Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan